

---

## EDUKASI LITERASI FINANSIAL UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA: PELATIHAN APLIKASI CASH BOOK UNTUK PEREMPUAN GENERASI Y

### *FINANCIAL LITERACY EDUCATION FOR FAMILY FINANCIAL MANAGEMENT: CASH BOOK APPLICATION TRAINING FOR GENERATION Y WOMEN*

Erna Sulistyowati<sup>1</sup>, Diarany Suchayati<sup>2</sup>, Diah Hari Suryaningrum<sup>3\*</sup>, Muhammad Nauval Rizki<sup>4</sup>, Mohammad Sofiyulloh<sup>5</sup>, Muhammad Khoirul Amar<sup>6</sup>, Muhammad Rafito Kirana Putra<sup>7</sup>, Sindhi Damayanti<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

E-mail correspondence: diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id

---

#### Article History:

Received: 31.05.2024

Revised: 02.07.2024

Accepted: 08.09.2024

**Abstrak:** Keluarga adalah unit dasar dalam perekonomian Nasional. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik berkontribusi pada kestabilan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial Perempuan generasi Y di lingkungan lokal Ibu PKK Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Metode yang diterapkan untuk meningkatkan literasi keuangan pengelolaan keuangan keluarga adalah dengan memberikan pelatihan aplikasi Cash Book (Buku Kas). Hasil persentase capaian setelah pelatihan menunjukkan bahwa lebih dari 50% telah terjadi peningkatan literasi keuangan khususnya pemahaman aplikasi Cash Book dalam pengelolaan keuangan keluarga. Untuk tindakan keberlanjutan perlu dilakukan monitoring oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat.

**Kata Kunci:** Aplikasi Buku Kas, Literasi Finansial, PKK Kelurahan Kedung Baruk

**Abstract:** The family is the basic unit of the National economy. Good family financial management contributes to economic stability and growth in Indonesia. This community service aims to increase the financial literacy of Generation Y women in the local environment of the PKK, Kedung Baruk Village, Rungkut District, Surabaya City, East Java. The method applied to increase financial literacy in managing family finances is by providing training on the Cash Book application. The percentage results achieved after the training show that there has been an increase in financial literacy by more than 50%, especially in understanding the Cash Book application for managing family finances. For sustainability actions, monitoring needs to be carried out by the Community Service Team.

**Keywords:** Cash Book Application, Financial Literacy, PKK Kedung Baruk Village

---

## PENDAHULUAN

Era digital pada dasarnya memberi kemudahan bagi semua aspek kehidupan manusia dan masyarakat, termasuk keluarga. Keluarga adalah unit dasar dalam perekonomian nasional. Pengelolaan finansial keluarga yang baik berkontribusi pada kestabilan dan pertumbuhan

ekonomi di Indonesia (Indrayani, 2020; Pellu, 2024). Dengan meningkatkan literasi finansial dan kemampuan manajemen keuangan di tingkat keluarga, Indonesia dapat mencapai pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (HSBC, 2019).

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga (Dedy & Sudaryono, 2023). Pada era modern ini, literasi finansial menjadi kemampuan krusial yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama perempuan generasi Y (milenial) yang memiliki peran sentral dalam pengaturan keuangan keluarga. Generasi ini, lahir antara tahun 1981 dan 1996, berada pada fase kehidupan yang sangat dinamis, sering kali harus menyeimbangkan karier, keluarga, dan kehidupan pribadi (Abdellah & Fernandez, 2021).

Blaschke (2022) meneliti gender gap literasi finansial pada generasi milenial (Y). Hasil risetnya membuktikan bahwa perempuan memiliki tingkat literasi finansial (36%) lebih rendah dibandingkan laki-laki (40%). Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) mengindikasikan bahwa masih banyak perempuan di Indonesia yang memiliki tingkat literasi finansial rendah. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah finansial dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan edukasi literasi finansial yang tepat guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih baik (Rabbani et al., 2023; Sultan et al., 2024).

### **Analisis Situasi**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Hasil survey pendahuluan membuktikan bahwa rata-rata ibu PKK di Kelurahan Kedung Baruk merupakan generasi Y. Selain itu, ibu-ibu tersebut kurang memahami literasi finansial yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya Akses Informasi: Banyak perempuan yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan.
2. Budaya dan Kebiasaan: Dalam beberapa budaya, pengelolaan keuangan sering kali dianggap sebagai tanggung jawab laki-laki, sehingga perempuan kurang mendapat pendidikan keuangan sejak dini.
3. Teknologi yang Belum Dimanfaatkan Maksimal: Meskipun teknologi seperti aplikasi keuangan sudah tersedia, banyak perempuan yang belum memanfaatkannya secara optimal karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan.

## **Solusi**

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi literasi finansial dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu solusi yang efektif adalah melalui Pelatihan Aplikasi *Cash Book*. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam mencatat dan mengelola keuangan sehari-hari dengan mudah dan praktis.

## **Target dan Tujuan Kegiatan**

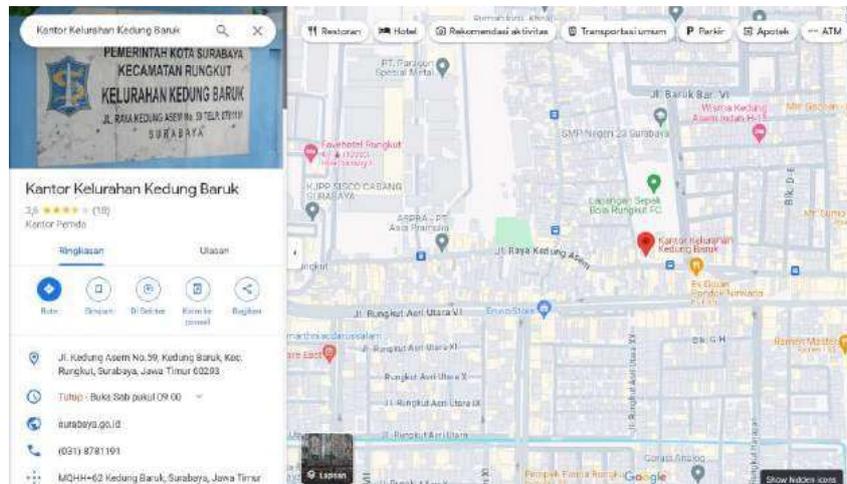
Kegiatan ini ditargetkan kepada perempuan generasi Y di komunitas lokal ibu-ibu PKK di Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Tujuan dari kegiatan ini meliputi:

1. Meningkatkan Literasi Finansial: Memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, termasuk cara membuat anggaran, menabung, dan mengelola utang.
2. Mengenalkan Teknologi Finansial: Melatih peserta untuk menggunakan aplikasi *Cash Book* dalam mengelola keuangan mereka sehari-hari.
3. Memperkuat Ekonomi Keluarga: Dengan literasi finansial yang baik, diharapkan para peserta mampu mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.
4. Memberdayakan Perempuan: Melalui edukasi ini, diharapkan perempuan generasi Y dapat lebih percaya diri dan mandiri dalam mengambil keputusan finansial.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di komunitas lokal, khususnya ibu-ibu PKK di Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Selain itu dapat memberdayakan perempuan untuk berperan lebih aktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan pada akhirnya meningkatkan ekonomi Nasional.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Prosedur awal yang dilaksanakan adalah melakukan survey awal atau survey pendahuluan untuk menentukan Mitra. Mitra ditentukan berdasarkan lokasi yang tidak jauh dari Kampus Belanegara Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur atau tidak jauh dari lingkungan mahasiswa. Setelah menentukan lokasi, survey pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara singkat dengan Ketua dan Sekretaris PKK Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur (Gambar 1).



Gambar 1 Lokasi Kantor Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya.  
Sumber: Google Map

Hasil survey pendahuluan dijadikan dasar untuk membuat Surat Ijin Pengabdian kepada Masyarakat dari Kampus. Prosedur berikutnya dibuat jadwal untuk pelatihan. Materi dalam bentuk Power Poin disiapkan dan dipresentasikan pada hari yang sudah ditentukan. Peningkatan literasi finansial peserta dianalisis berdasarkan pertanyaan berhadiah dan implementasi aplikasi *Cash Book* oleh peserta Ibu PKK. Tabel 1 menunjukkan *run down* kegiatan yang sudah disepakati dengan pihak PKK Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Tabel 1 Run Down Pelatihan Aplikasi Cash Book

1	awal	akhir	Kegiatan	Keterangan
30	07:00	07:30	Persiapan	Persiapan menuju Kelurahan
30	07:30	08:00	Keberangkatan	Perjalanan menuju kelurahan
60	08:00	09:00	Prepare di Lokasi	Menyiapkan segala yang diperlukan di lokasi Pembukaan MC
15	09:00	09:15	Pembukaan	Pembacaan doa Menyanyikan lagu indonesia raya Peralihan
10	09:15	09:25	Sambutan	Sambutan ketua kelompok Sambutan dosen pendamping Sambutan kepala ibu PKK Peralihan ke MC
20	09:25	09:45	Penyampaian materi	Penyampaian materi kepada IBU PKK
10	09:45	09:55	Ice breaking	Basa Basi kepada IBU PKK
30	09:55	10:25	Penyampaian materi	Penyampaian materi lanjutan terkait teknis aplikasi

1	awal	akhir	Kegiatan	Keterangan
15	10:25	10:40	Tanya jawab	Peserta diperbolehkan menanyakan apa yang dibingungkan
15	10:40	10:55	Praktek aplikasi	Peserta melakukan praktek aplikasi, yang berani maju akan mendapat hadiah
5	10:55	11:00	Pemberian Hadiah	penyerahan hadiah dan dokumentasi
2	11:00	11:02	peralihan	peralihan pemberian hadiah ke cinderamata
15	11:02	11:17	Penyerahan cendera mata dan Dokumentasi	pemberian cendera mata sekaligus foto bareng ketua PKK dan dilanjut foto bersama Ibu PKK yg lainnya
3	11:02	11:05	Penutupan	Penutupan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembukaan dan Sambutan

Acara dibuka oleh Ketua PKK Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur. Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan dosen Akuntansi. Pembukaan dan Sambutan dilaksanakan sesuai jadwal. Acara pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur dalam memperingati Hari Jadi Kota Surabaya yang genap berusia 731 tahun pada tanggal 31 Mei 2024. Selain itu juga dilakukan acara rutin PKK bulanan.

Untuk kegiatan pelatihan aplikasi *Cash Book* dihadiri oleh 26 Ibu PKK. Ibu PKK yang hadir adalah ibu-ibu yang tidak bekerja dan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Ibu-ibu yang bekerja tidak dapat hadir karena jam pelatihan ada pada jam kerja. Hal ini sesuai dengan analisis situasi, di mana survey pendahuluan juga hanya dilakukan pada ibu-ibu yang hanya berperan sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja baik di rumah atau di kantor).

### Penyampaian Materi

Materi pendahuluan disampaikan oleh salah satu dosen Akuntansi pada Mata Kuliah Akuntansi Belanegara (Gambar 2). Berikut secuplik materi yang disampaikan:

*“Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bagian dari Mata Kuliah Akuntansi Belanegara. Kalau zaman perang, belanegara dilakukan dengan mengangkat senjata untuk mengusir penjajah. Nah dalam era saat ini, belanegara dilakukan dengan melakukan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ilmu seperti yang dilakukan saat ini...”*

Selanjutnya dijelaskan secara singkat tujuan Pengabdian kepada Masyarakat seperti yang dijabarkan pada Bab Pendahuluan.



Gambar 2 Materi Pendahuluan oleh Dosen Akuntansi Belanegara

Materi utama disampaikan oleh Tim Mahasiswa yang tergabung dalam Mata Kuliah Akuntansi Belanegara. Penjelasan materi pelatihan aplikasi Cash Book meliputi:

1. Konsep dasar keuangan, cara merencanakan keuangan keluarga, dan perencanaan keuangan keluarga jangka panjang.
2. Penyusunan anggaran keluarga yang diikuti dengan Langkah-langkah penyusunan serta contoh anggaran keluarga (Gambar 3).

CONTOH ANGGARAN					
No	Pengeluaran Rutin	Anggaran	Revisi	Realisasi	Sisa
	Listrik	Rp 200.000	Rp 210.000	Rp 210.000,00	Rp -
	SPP	Rp 300.000		Rp 300.000,00	Rp -
	Gas LPI	Rp 40.000		Rp 40.000,00	Rp -
	Pulsa	Rp 150.000		Rp 150.000,00	Rp -
	Transportasi	Rp 200.000	Rp 220.000	Rp 220.000,00	Rp -
	Belanja Mingguan (200x4)	Rp 800.000	Rp 770.000	Rp 700.000,00	Rp 70.000,00
	Belanja Bulanan	Rp 450.000		Rp 430.000,00	Rp 20.000,00
	Arisan	Rp 100.000		Rp 100.000,00	Rp -
	Cicilan	Rp 700.000		Rp 700.000,00	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.940.000</b>		<b>Rp 2.850.000,00</b>	<b>Rp 90.000,00</b>
No	Pengeluaran Tidak Rutin	Anggaran	Revisi	Realisasi	Sisa
	Belanja online	Rp 200.000	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp -
	Jajan Anak	Rp 250.000	Rp 240.000	Rp 230.000	Rp 10.000
	Jalan jalan	Rp 250.000			Rp 250.000
	Dana Tak terduga Lainnya	Rp 460.000		Rp 300.000	Rp 160.000
	Sedekah	Rp 100.000		Rp 100.000	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.260.000</b>		<b>Rp 840.000</b>	<b>Rp 420.000</b>

Gambar 3 Contoh Anggaran Keluarga

### 3. Pengenalan Aplikasi *Cash Book*



Gambar 4 Pengenalan Fitur Aplikasi Cash Book (Buku Kas)

Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk bertanya sebelum dilakukan implementasi penerapan aplikasi Cash Book. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh 3 orang peserta dan dijawab oleh tim mahasiswa.

### Implementasi Aplikasi *Cash Book*

#### *Tahap pertama*

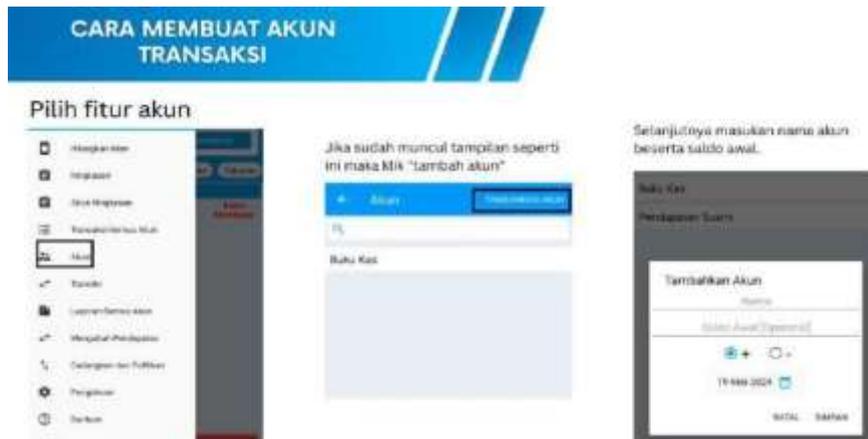
Peserta diminta untuk mengunduh aplikasi Cash Book pada link: <https://play.google.com/store/apps/details?id=cashbook.cashbook>. Peserta membuka Play store dan menuliskan buku kas atau cash book pada kolom pencarian, melakukan instalasi dan membuka aplikasi (Gambar 5). Peserta yang kesulitan *searching* dan *installing* dibantu oleh tim mahasiswa dan dosen.



Gambar 5 Tim Mahasiswa Membantu *Searching* dan *Installing* Aplikasi *Cash Book*

### Tahap Kedua

Setelah berhasil membuka aplikasi *cash book* (buku kas), peserta diminta untuk mengisi akun transaksi pendapatan dan pengeluaran (Gambar 6). Peserta yang kesulitan membuat akun transaksi dibantu oleh tim Mahasiswa Akuntansi Belanegara (Gambar 7).



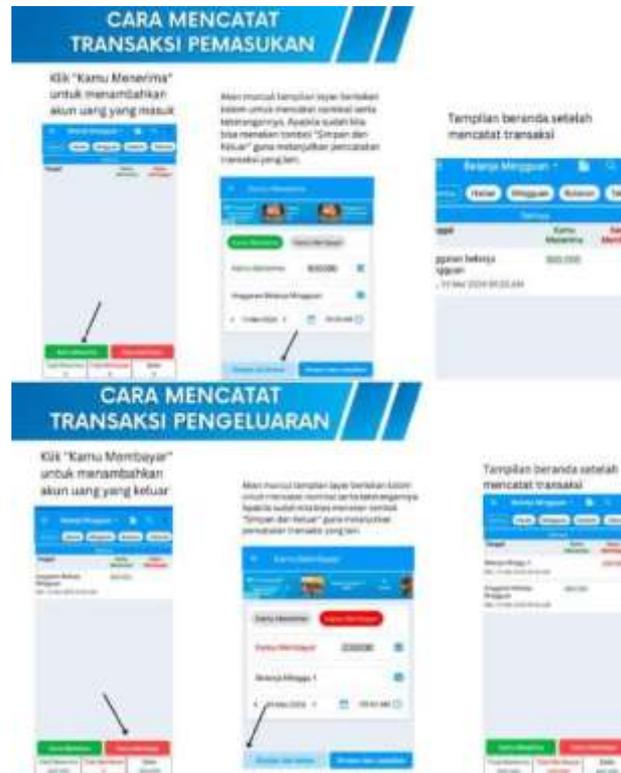
Gambar 6 Cara Membuat Akun Transaksi Pendapatan dan Pengeluaran

Gambar 7 Tim Mahasiswa Membantu membuat Akun Transaksi



### Tahap Ketiga

Tahap ketiga adalah mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Metode pencatatan dalam aplikasi *Cash Book* (Buku Kas) adalah berbasis kas (cash basis). Oleh karena itu, semua transaksi diinput menerima atau membayar setelah ada penerimaan kas atau pengeluaran kas (Gambar 8)



Gambar 8 Cara Mencatat Transaksi Pemasukan dan Pengeluaran

#### Tahap Keempat

Pada tahap keempat ini peserta didemonstrasikan cara mengalokasikan sisa anggaran, jika terjadi anggaran lebih dan kurang dalam akun transaksi (Gambar 9).



Gambar 9 Cara Mengalokasikan Sisa Anggaran pada Akun Transaksi

### Tahap Kelima

Tahap kelima merupakan tahap melihat Riwayat transaksi. Pada tahap ini, aplikasi Cash Book (Buku Kas) dapat digunakan untuk melihat secara keseluruhan transaksi penerimaan dan pengeluaran (Gambar 10).



Gambar 10 Melihat Riwayat Transaksi

### Tahap Keenam

Pada tahap keenam, aplikasi Cash Book (Buku Kas) dapat digunakan untuk mencetak laporan yang dibutuhkan (Gambar 11). Laporan ini dapat dianalisis untuk menentukan anggaran berikutnya, sehingga jika ada dana lebih, dana tersebut bisa diinvestasikan atau ditabung.



Gambar 11 Membuat Laporan Transaksi

### Analisis Capaian Tujuan Pelatihan Aplikasi Cash Book

Sebelum acara pelatihan aplikasi *Cash Book* (Buku Kas) ditutup, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan. Tujuannya untuk melakukan analisis ketercapaian tujuan pelatihan (Tabel 2). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata peserta telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dengan ketercapaian pemahaman 81% (sebanyak 21 peserta). Implementasi yang bisa dilakukan selama pelatihan adalah Tahap 1 instalasi dan membuka aplikasi dan Tahap 2 Mengisi akun transaksi. Tahap 3 sampai 6 belum bisa diimplementasikan karena Tahap 2 adalah untuk anggaran bulan berikutnya, sehingga belum ada penerimaan atau pengeluaran kas (*Cash basis*) untuk mengisi tahap 3-6. Seluruh peserta atau 100% telah berhasil melakukan instalasi aplikasi dan membuka *Cash Book* (Buku Kas) dan 88% sudah bisa mengisi akun transaksi penerimaan dan pengeluaran.

Untuk pemahaman aplikasi *Cash Book* (Buku Kas) pada tahap 3 sampai 6 menunjukkan angka persentase capaian berturut-turut sebesar 62%, 50%, 73%, dan 42%. Dengan demikian, rata-rata pemahaman aplikasi *Cash Book* (Buku Kas) pada tahap awal sampai akhir adalah sebesar 69%. Persentase capaian sebesar 69% menunjukkan bahwa peserta sangat berminat dengan aplikasi *Cash Book* sebagai sarana pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, pemahaman tentang aplikasi *Cash Book* yang semula 0% telah meningkat 69% (lebih dari 50%), yang menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil tercapai. Untuk tindakan keberlanjutan, ketua dan sekretaris PKK diberi nomor HP mahasiswa dan dosen Akuntansi Belanegara jika ada kesulitan dalam menerapkan aplikasi *Cash Book*.

Tabel 2 Persentase Capaian Tujuan Pelatihan Aplikasi Cash Book

No	Kriteria	Jumlah Peserta	Persentase Capaian
1	Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga	21	81%
<b>Implementasi Aplikasi:</b>			
2	Tahap 1. Instalasi dan membuka Cash Book	26	100%
3	Tahap 2. Isi akun transaksi	23	88%
<b>Pemahaman Aplikasi:</b>			
4	Tahap 3. Menerima dan mengeluarkan kas	16	62%
5	Tahap 4. Alokasi sisa anggaran	13	50%
6	Tahap 5. Melihat Riwayat transaksi	19	73%
7	Tahap 6. Mencetak Laporan	11	42%

Sumber: Hasil survey setelah Pelatihan dan Implementasi Aplikasi *Cash Book* (Buku Kas)

Capaian peningkatan literasi finansial juga dialami oleh beberapa pengabdian sebelumnya. PkM yang dilakukan oleh Daulay et al. (2023) terhadap pekerja Perempuan di Hongkong membuktikan bahwa animo perempuan dalam meningkatkan literasi finansial mereka sangat besar. Hasil pelatihan literasi keuangan untuk mengelola pengeluaran

Kesehatan keluarga memberikan dampak positif dengan meningkatnya literasi finansial Perempuan (Solida et al., 2022). Dalam PkM ini 81% peserta Perempuan generasi Y mampu memahami pengelolaan keuangan keluarga, maka PkM yang dilakukan oleh (Septika et al., 2020) berhasil mencapai 85% pemahaman tentang literasi finansial. Pelatihan kepada Ibu kelompok PKK dengan aplikasi finansialku, menunjukkan antusiasme Ibu-Ibu PKK terhadap aplikasi teknologi keuangan (Darmansyah et al., 2023).

Pemberdayaan Perempuan wirausaha di UMKM melalui literasi finansial memberikan dampak positif bagi UMKM dan keluarga mereka (Mubarok et al., 2022; Ruscitasari et al., 2022; Tasman et al., 2020). Hasil dari sosialisasi tentang literasi keuangan membuktikan bahwa masih sangat diperlukan sosialisasi tersebut bagi kemandirian Perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Antusiasme Perempuan baik yang hanya sebagai ibu rumah tangga atau yang berwirausaha sangat tinggi, sehingga memudahkan transfer pengetahuan dari para penyuluh dalam kegiatan PkM kepada para peserta penyuluhan.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial dalam mengelola keuangan keluarga melalui pelatihan aplikasi *Cash Book* (Buku Kas) yang diberikan kepada Perempuan Generasi Y (Ibu PKK). Hasil analisis capaian tujuan pelatihan menunjukkan bahwa telah tercapai pemahaman pengelolaan keuangan keluarga sebesar 81%. Dalam hal aplikasi *Cash Book* sebagai sarana pengelolaan keuangan keluarga, terjadi peningkatan sebesar 69%. Hal ini membuktikan bahwa animo ibu atau Perempuan generasi Y untuk dapat mengelola keuangan keluarga cukup besar dan mereka mudah menerima penjelasan selama pelatihan. Untuk tindakan keberlanjutan, perlu dilakuka monitoring oleh tim mahasiswa dan dosen Akuntansi yang terlibat dalam pengabdian kepada Masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Terimakasih disampaikan kepada Ketua dan sekretaris PKK Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur yang telah menyediakan waktu dan tempat guna terselenggaranya pengabdian kepada Masyarakat ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdellah, R. H. B., & Fernandez, D. (2021). Faktor yang Mendorong Generasi Y dalam Penggunaan Dompot Elektronik. *Research in Management of Technology and Business*, 2(1), 47–59. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/rmtb/article/view/1952>
- Blaschke, J. (2022). Gender differences in financial literacy among teenagers - Can confidence bridge the gap? *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2144328 (1-23). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2144328>
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Optimalisasi Penggunaan Fintech bagi Perempuan Kelompok PKK. *Sebatik*, 27(1), 311–319. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>
- Daulay, P., Anshori, Y. T. El, Darmanto, E. B., & Saputro, W. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.51214/00202303710000>
- Dedy, D., & Sudaryono, S. (2023). *Pentingnya Kelola Keuangan dalam Rumah Tangga*. Humas UNY Yogyakarta. <https://www.uny.ac.id/id/berita/pentingnya-kelola-keuangan-dalam-rumah-tangga>
- HSBC. (2019). *Pentingnya Perencanaan Keuangan dalam Keluarga*. HSBC Wealth Management. [https://www.hsbc.co.id/1/PA\\_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201909/pentingnya-perencanaan-keuangan-dalam-keluarga.html](https://www.hsbc.co.id/1/PA_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201909/pentingnya-perencanaan-keuangan-dalam-keluarga.html)
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 407–428. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/29858>
- Mubarak, A. A., Ridwan, M., Susanto, H., Hasan, Z. M., & Religia, Y. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan dan Keuangan Inklusif Pada Kelompok UMKM Purna Migran Desbumi Wonosobo. *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 2(2), 8–11. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jepemas/article/view/5629>
- OJK. (2023). *Siaran Pers: Tingkatkan Literasi Keuangan, OJK Edukasi Perempuan di Banjarmasin*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Tingkatkan-Literasi-Kuangan,-OJK-Edukasi-Perempuan-di-Banjarmasin.aspx>
- Pellu, A. (2024). Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 279–295. <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>
- Rabbani, T. D., Sahrani, R., & Gatra, S. (2023). *Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga*. Kompas.Com. [https://money.kompas.com/read/2023/11/18/090031326/pentingnya-perencanaan-keuangan-keluarga?debug=1&lg\\_n\\_method=google&google\\_btn=onetap](https://money.kompas.com/read/2023/11/18/090031326/pentingnya-perencanaan-keuangan-keluarga?debug=1&lg_n_method=google&google_btn=onetap)
- Ruscitasari, Z., Sayuga, M. R., Pratiwi, N., & Hendriana, Y. (2022). Pemberdayaan Perempuan melalui Literasi Keuangan dan Digital Marketing pada UMKM Jamu Desa Kiringan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 11–20. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v3i2.7412>
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Mashami, R. A. (2020). Pelatihan

Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 149–153. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3102>

Solida, A., Noerjoedianto, D., & Mekarisce, A. A. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan bagi Ibu Pasangan Usia Subur dalam Mengelola Belanja Kesehatan Rumah Tangga. *Empowering Society Journal*, 3(3), 199–208.

Sultan, S., Syamsyudin, S., Ridwan, R., & Junior, M. F. (2024). Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera. *Owner*, 8(1), 56–61. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1917>

Tasman, A., Megawati, M., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Peran Perempuan dalam Berwirausaha melalui Pelatihan Literasi Keuangan pada UMKM Produk Kerajinan Rajutan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 622–626. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10486>